

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan bersamaan. Siswa merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional.

Menurut Sanjaya (2009: 199) Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan siswa adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing siswa pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses Pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan siswa yang tidak sama itu, disamping karakteristik lain yang melekat pada diri siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa berjalan dengan baik yaitu minat belajar siswa itu sendiri. Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. siswa yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih kepada objek tersebut. Namun hal tersebut akan terjadi sebaliknya jika objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang.

Kenyataan yang terjadi , dari hasil wawancara dan pengalaman siswa di SMA Terpadu Riyadlul Ulum Tasikmalaya, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi belum bisa disebut maksimal, dibuktikan dengan kurangnya perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada pelajaran ekonomi. Tentunya hal tersebut memiliki banyak faktor yang mempengaruhi baik itu didalam maupun diluar.

Lingkungan sekolah yang berbasis boarding school dengan sistem mata pelajaran yang terpadu berbeda dengan sekolah negeri yang lainnya membuat siswa harus menyerap pembelajaran sekaligus 3 kurikulum yang pertama yaitu kurikulum dinas pendidikan, kemudian kurikulum gontor, dan yang terakhir kurikulum salafiyah, yang membuat siswa tidak begitu fokus terhadap mata pelajaran umum saja. Alhasil, keterampilan semua guru khususnya dalam guru pelajaran ekonomi harus memiliki cara mengajar yang sangat disukai dan difahami oleh siswa. Sehingga hanya sebagian siswa yang minat dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi. Hal ini dilihat dari kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung. Siswa terkadang cepat bosan, dan merasa kantuk ataupun saling berbicara dengan teman sebangkunya.

Hal tersebut akan berdampak kepada siswa yang memiliki kemampuan belajar yang baik. Siswa akan merasa jenuh ketika metode atau cara yang digunakan oleh guru tidak variatif. Padahal banyak sekali metode dan model pembelajaran yang bisa guru lakukan yang mendukung siswa untuk lebih memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pembelajaran. Disamping guru,

lingkungan sekolah juga harus mendukung kemampuan siswa dalam mengembangkan potensinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut. Diantaranya perlu adanya proses pembaharuan dalam proses pembelajaran begitu juga dengan faktor yang mendukungnya yaitu lingkungan sekolah maka penulis bermaksud untuk menulis skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI.”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah menurut Sugiyono (2017: 35) ”Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah dan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
2. Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
3. Pengaruh lingkungan sekolah dan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Terpadu Riyadlul Ulum.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis dan juga dijadikan sebagai pengalaman pelajaran untuk kedepannya dalam memahami pengaruh lingkungan sekolah dan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa.

b. Bagi SMA Terpadu Riyadlul Ulum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk memecahkan masalah agar lebih baik dalam pengaruh lingkungan sekolah dan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa.

c. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama khususnya bagi jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

d. Bagi Universitas Siliwangi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dan literatur serta dijadikan bahan informasi khususnya bagi mahasiswa Universitas Siliwangi Tasikmalaya.